

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bank sebagai salah satu sektor perusahaan sangat perlu untuk dinilai tingkat kesehatannya. Tujuan dilakukannya penilaian tersebut adalah untuk mengetahui kondisi bank tersebut yang sebenarnya, apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, kurang sehat, atau mungkin bank tersebut dalam keadaan tidak sehat. Jika dari penilaian kesehatan suatu bank didapatkan hasil bahwa bank tersebut tidak sehat maka harus segera dilakukan suatu tindakan untuk mengobatinya. Oleh karena itu, Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan, membuat suatu peraturan mengenai tingkat kesehatan bank. dilihat dari kriteria yang telah dibuat, diketahui bahwa dari 32 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang lolos dari kriteria tersebut maka yang menjadi sampel untuk penelitian ini adalah 30 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa:
 - a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.

- b. *Bad Debt Ratio* (BDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.
 - c. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.
 - d. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013.
2. Secara bersama-sama (simultan) *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Bad Debt Ratio* (BDR), *Return On Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013.
 3. Besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Bad Debt Ratio* (BDR), *Return On Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 adalah 48.9%.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian, diketahui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Bad Debt Ratio* (BDR), *Return On Asset* (ROA), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat digunakan sebagai suatu alat pertimbangan dalam melakukan penilaian kondisi suatu bank. ROA merupakan salah satu faktor yang

berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan ROA berpengaruh paling besar, karena semakin besar ROA suatu bank maka semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Capital Adequacy Ratio (CAR), *Bad Debt Ratio (BDR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* merupakan faktor yang tidak mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan dalam memperoleh nilai CAR bank mengambil dari modal pelengkap. Dimana modal pelengkap tersebut diambil dari dana yang disimpan oleh nasabah. Semakin banyak modal pelengkap yang diambil maka semakin banyak pula dana yang harus dikembalikan oleh bank. Sedangkan dalam menghasilkan nilai BDR bank memperolehnya dari kredit yang diberikan, surat-surat berharga, penyertaan saham, dan tagihan pada bank lain yang dimana bisa saja terjadi kredit macet dan piutang tersebut tidak bisa diperoleh oleh bank. Dan nilai LDR yang dihasilkan oleh bank menyatakan bahwa kredit yang disalurkan oleh bank tidak memberikan kontribusi pada laba yang dihasilkan oleh bank. Dari ketiga alasan di atas maka investor tidak begitu memperhatikan kondisi permodalan bank, kualitas aset bank, serta kemampuan likuiditas bank.

C. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan terkait dengan upaya meningkatkan kesehatan bank serta perubahan harga saham perusahaan perbankan dan rekomendasi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Operasional Bisnis

Secara keseluruhan tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode CAMEL yang diproksikan dengan CAR, BDR, ROA, dan LDR terbukti berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga diharapkan bank selalu menjaga kesehatan bank melalui menjaga rasio CAMEL sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai otoritas bank di seluruh Indonesia.

2. Akademis

- a. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa rasio keuangan dalam keuangan bank serta periode hanya satu tahun (tahun 2013). Untuk itu, penelitian ini dapat menambahkan beberapa rasio lainnya yang terdapat pada penilaian kesehatan bank dengan metode CAMELS dan periode penelitian yang lebih panjang.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memasukan faktor eksternal bank yaitu seperti kondisi perekonomian negara sebagai variabel independen.